

ABSTRAK

PENERAPAN MOTIF DENGAN INSPIRASI RAGAM HIAS SENJATA TRADISIONAL KOLEKSI MUSEUM PADA KEMEJA SEBAGAI ALTERNATIF PRODUK *MERCHANDISE* DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN

Oleh

NISA LATHIFAH

NIM: 1605210095

(Program Studi Kriya Tekstil dan *Fashion*)

Pengembangan *merchandise* museum kini menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya tarik dan memperkenalkan budaya. Museum Prabu Geusan Ulun di Sumedang, Jawa Barat, saat ini sedang yang berfokus pada pelestarian peninggalan Kerajaan Sumedang Larang, dan telah mengembangkan berbagai produk *merchandise*, termasuk aksesoris *fashion* dengan motif khas Kasumedangan. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan pengembangan produk *merchandise* yang menghasilkan beberapa produk *fashion* seperti, *totebag*, *pouch*, topi, dan selendang. Namun, pengembangan produk *merchandise* berupa pakaian, khususnya untuk pria, belum terealisasi meskipun memiliki potensi besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksplorasi dengan melakukan wawancara kepada pihak museum serta mengeksplorasi ragam hias museum, yaitu ragam hias pada senjata tradisional, sebagai elemen dekoratif. Melanjutkan penelitian sebelumnya, hasil penelitian berupa produk *fashion*, yaitu rancangan produk kemeja pria dengan elemen dekoratif berupa ragam hias pada senjata tradisional, yaitu ragam hias kalajengking, ragam hias Tjikeroeh, dan ragam hias Tritangtu Buana, yang memberikan variasi baru pada produk *merchandise* Museum Prabu Geusan Ulun. Produk ini diharapkan dapat menarik pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas museum, dan memperkuat nilai edukasi serta budaya. Dengan alternatif produk ini, museum diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pengunjung sekaligus memperluas jangkauan pemasaran *merchandise* -nya.

Kata Kunci: Kemeja, *Merchandise*, Ragam Hias Senjata Tradisional, Museum Prabu Geusan Ulun